

BUKU LULUSAN
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Nama Lengkap	Sriwahyuni Djamil
Tempat/ Tanggal Lahir	Gorontalo , 07 Juli 1990
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Nomor Induk Mahasiswa	811408104
Prodi	Kesehatan Masyarakat
Terdaftar Pertama Kali di UNG	2008
Lulus Ujian Skripsi	
Alamat dan No. Telp	Jln. Taman Ria, Kel. Wongkaditi Timur 085757385046
Nama Orang Tua Ayah : Ibu :	Abd. Rahman Djamil Kasumi Napu, S.Pd
Judul Skripsi	Deskripsi Kondisi Sarana dan Prasarana Sanitasi Pasar Shopping Centre di Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012
Dosen Pembimbing Pembimbing I : Pembimbing II :	Dian Saraswati, S.Pd, M.Kes Ramly Abudi S.Psi, M.kes
Dosen Penguji Penguji I : Penguji II :	Ekawati Prasetya, S.Si. M.kes dr. Zuhriana K. Yusuf M.kes

Gorontalo, 2012

Tanda Tangan Mahasiswa



SRIWAHYUNI DJAMIL

Lampiran 1 SUMMARY

DESKRIPSI KONDISI SARANA DAN PRASARANA SANITASI PASAR SHOPPING CENTRE DI KELURAHAN KAYUBULAN KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO TAHUN 2012

SRIWAHYUNI DJAMIL
NIM 811408104

Dian Saraswati, S.Pd, M.Kes
Ramly Abudi, S.Psi, M.Kes

JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT, FAKULTAS ILMU-ILMU
KESEHATAN DAN KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI
GORONTALO

ABSTRAK

Sriwahyuni Djamil. 2012. Deskripsi Kondisi Sarana dan Prasarana Sanitasi Pasar Shopping Centre Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dian Saraswati, S.Pd, M.Kes dan Pembimbing II Ramly Abudi, S.Psi, M.Kes.

Pasar merupakan tempat umum orang berjual beli, juga harus dapat memberikan lingkungan yang sehat dan produktif bagi pedagang, pengelola pasar, serta pembeli . Jika kondisi pasar tidak memenuhi syarat sanitasi kesehatan lingkungan maka ini akan memperbesar resiko penularan penyakit berbasis lingkungan seperti Demam Berdarah Dengue, Malaria, Diare dan lain-lain.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui deskripsi kondisi sarana dan prasarana sanitasi pasar Shopping Centre di Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian survey deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Pasar Shopping Centre yang terdiri dari 61 los/ kios bahan pangan basah, 59 los/kios barang dagangan kering, 40 tempat penjualan makanan jadi (siap saji) serta 6 toilet. Sampelnya adalah keseluruhan unit populasi. Data dianalisis secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik serta dipersentasekan.

Hasil penelitian menggunakan lembar pemeriksaan yang merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 519 tahun 2008 tentang persyaratan kesehatan lingkungan pasar, diperoleh bahwa kondisi los/ kios bahan pangan basah 5 (8 %) los/ kios termasuk dalam kategori memenuhi syarat, sedangkan 56 (92%) termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat. Los/ kios barang dagangan kering 55 (93%) memenuhi syarat, 4 (7%) tidak memenuhi syarat. Los/ kios makanan siap saji 33(83%) memenuhi syarat dan 7 (17%) tidak memenuhi syarat. Toilet 100% tidak memenuhi syarat kesehatan lingkungan. Diharapkan kepada pengelola dan pedagang untuk bekerja sama menyediakan sarana dan prasarana

sanitasi pasar serta memperhatikan lingkungan sebagai upaya pencegahan terjadinya penyakit berbasis lingkungan.

Kata Kunci : Pasar Shopping Centre, Sarana Prasarana Sanitasi.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tempat-tempat umum merupakan tempat dimana orang banyak berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara insidental maupun terus menerus. Karena banyaknya orang yang berkumpul pada tempat-tempat umum tersebut maka dapat mempercepat proses berlangsungnya penyebaran penyakit. Pasar merupakan tempat umum orang berjual beli, juga harus dapat memberikan lingkungan yang sehat dan produktif bagi pedagang, pengelola pasar, serta pembeli. Tapi kenyataannya ditemukan di Pasar Shopping Centre sanitasi lingkungannya belum terlaksana dan dari kondisi ini akan banyak memberikan pengaruh buruk terhadap kesehatan pedagang maupun konsumen yang akan membeli. Bertitik tolak dari masalah dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Kondisi Sarana dan Prasarana Sanitasi Pasar Shopping Centre Di Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012”

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Kondisi Sarana dan Prasarana Sanitasi Pasar Shopping Centre Di Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012

2. METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pasar Shopping Centre yang berada di Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 14 Mei 2012 sampai dengan 21 Juni 2012

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey deskriptif di mana akan diperoleh gambaran mengenai kondisi sarana dan prasarana sanitasi pasar Shopping Centre yang berada di Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yaitu kondisi sarana dan prasarana sanitasi pada Pasar Shopping Centre yang dinilai berdasarkan empat aspek yaitu :

- a. Los/ kios bahan pangan basah,
- b. Los/ kios barang dagangan kering,
- c. Los/ kios makanan matang (siap saji) dan
- d. Toilet.

Definisi Operasional

Kondisi sarana dan prasarana sanitasi Pasar Shopping Centre adalah kondisi dari segala sesuatu berupa tempat atau peralatan yang disediakan di pasar sebagai upaya untuk mencegah timbulnya penyakit karena pengaruh lingkungan pada pasar tersebut

1. Los/ Kios bahan pangan basah yaitu tempat penjualan yang menyediakan bahan pangan basah seperti daging, ikan, unggas potong, sayur, buah maupun rempah-rempah.
 - a. Meja tempat penjualan harus tahan karat, rata dan tinggi 60 cm
 - b. Tersedia tempat pencucian bahan pangan dan peralatan,
 - c. Tempat cuci tangan dilengkapi sabun dan air mengalir,
 - d. Saluran pembuangan limbah mengalir lancar, kedap air dan tertutup
 - e. Tersedia tempat sampah terpisah, kedap air dan tertutup.
 - f. Los/ kios bebas dari vektor penyakit dan tempat perindukannya.
1. Los/ Kios barang dagangan kering adalah tempat penjualan yang menyediakan bahan pangan kering seperti beras, pakaian, perhiasan, alat-alat elektronik dan lain-lain termasuk tempat kursus komputer dan menjahit.
 - a. Meja tempat penjualan dengan permukaan rata, mudah dibersihkan, dan tinggi minimal 60cm dan terbuat dari bahan tahan karat,
 - b. Tersedia tempat cuci tangan dilengkapi sabun dan air mengalir,
 - c. Tersedia tempat sampah kedap air dan tertutup,
 - d. Los/ kios bebas vektor penular penyakit dan tempat perindukannya.
3. Tempat Penjualan Makanan Jadi/Siap Saji
 - a. Meja tempat penyajian makanan terbuat dari bahan tahan karat, permukaan rata, mudah dibersihkan, dan tinggi minimal 60 cm dari lantai,
 - b. Tempat cuci tangan dilengkapi sabun dan air yang mengalir,
 - c. Tempat cuci peralatan harus kuat, aman, tidak berkarat, dan mudah dibersihkan,
 - d. Pisau yang digunakan untuk memotong bahan mentah dan bahan matang berbeda dan tidak berkarat,
 - e. Saluran pembuangan limbah lancar, kedap air, tertutup.
 - f. Tempat sampah terpisah, kedap air dan bertutup
 - g. Los / kios bebas binatang penular penyakit (vektor) & tempat perindukannya
4. Toilet
 - a. Terpisah antara laki-laki dan perempuan, yang dilengkapi dengan tanda/symbol serta dalam jumlah cukup
 - b. Tersedia air bersih dengan jumlah cukup dan bebas jentik,
 - c. Toilet dengan leher angsa, dan peturasan,
 - d. Tersedia tempat cuci tangan dan sabun,
 - e. Tersedia tempat sampah yang tertutup,
 - f. Tersedia septik tank dengan lubang peresapan yang memenuhi syarat kesehatan,
 - g. Letak toilet minimal 10 meter dari tempat penjualan makanan dan bahan pangan,
 - h. Ventilasi minimal 20% dari luas lantai,
 - i. Lantai kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan, dengan kemiringan cukup

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu Pasar Shopping Centre yang terdiri dari 61 los/ kios bahan pangan basah, 59 los/kios barang dagangan kering, 40 tempat

penjualan makanan jadi (siap saji) serta 6 unit toilet. Sampelnya adalah keseluruhan unit populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung oleh penelitian melalui observasi langsung di lapangan dengan menggunakan lembar penilain yang telah tersedia. Data yang diperoleh diolah kemudian dituliskan pada bab hasil penelitian.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari foto-foto penyelidikan dan pemantauan sanitasi lingkungan, foto-foto kegiatan penelitian, gambaran umum tempat penelitian serta data yang di kumpulkan dari literatur yang digunakan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisa secara deskriptif dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 519 tahun 2008 tentang persyaratan kesehatan lingkungan pasar dalam pedoman penyelenggaraan pasar sehat, kemudian disajikan dalam bentuk tabel hasil penilaian tiap variable dan akan dipersentasekan berdasarkan klasifikasi variabel tersebut dengan menggunakan rumus (Sibagariang 2002)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Sampel

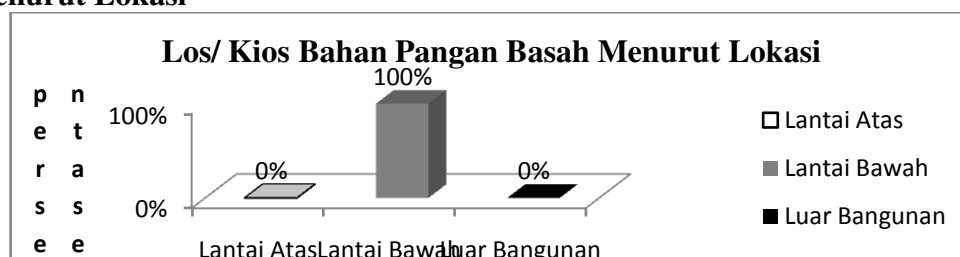
3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi penelitian

Pasar Shopping Centre merupakan Pasar Induk yang dibangun pada akhir tahun 1984 di lingkungan I (Satu) Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Pasar ini merupakan salah satu tempat yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat sehari-hari, beroperasi setiap hari siang dan malamnya yang terdiri dari bangunan dua tingkat dan dari bangunan tersebut dibagi menjadi beberapa petak/kios yang telah disewakan untuk beberapa pedagang/produsen yang berbeda-beda. Di Luar bangunan tersebut terdapat juga los-los kecil dan tenda-tenda pedagang makanan yang disewakan.

Hasil Penelitian

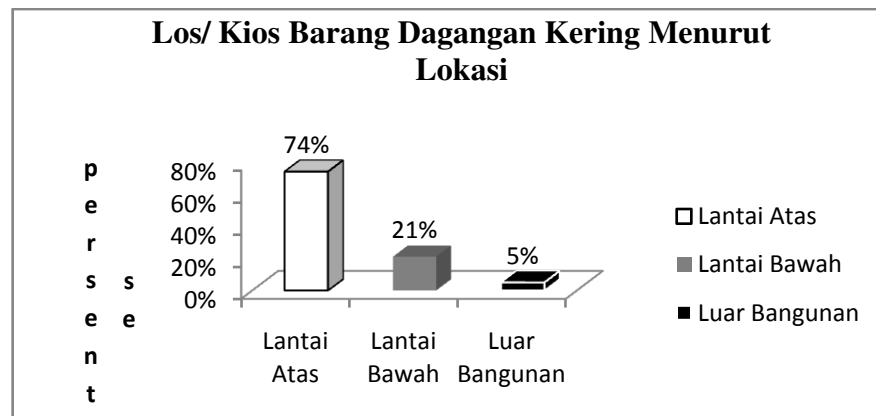
Menurut Lokasi



Grafik 4.1

Distribusi Los/ Kios Bahan Pangan Basah Menurut Lokasi di Pasar Shopping Centre Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012
(Sumber : Data Primer)

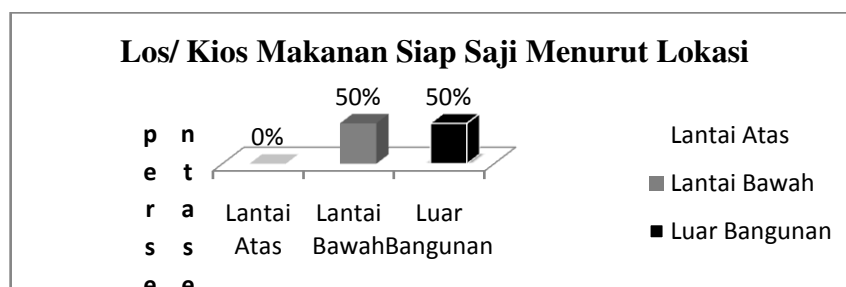
Grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa Los/ Kios Bahan Pangan Basah di pasar Shopping Centre yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 61 los/ kios dan semuanya 61 atau 100% los/ kios bahan pangan basah berlokasi di lantai bawah bangunan pasar. Sedangkan di lantai atas dan bawah bangunan pasar tidak terdapat Los/ Kios Bahan Pangan Basah. Dapat disimpulkan bahwa lantai bawah dari bangunan pasar Shopping Centre di dominasi oleh los/ kios bahan pangan basah seperti los/kios daging mentah, buah dan sayuran serta rempah-rempah.



Grafik 4.2

Distribusi Los/ Kios Barang Dagangan Kering Menurut Lokasi di Pasar Shopping Centre Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012
(Sumber : Data Primer)

Berdasarkan Grafik 4.2 tentang lokasi los/ kios barang dagangan kering di pasar Shopping Centre yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 59 los/ kios dan terdapat 44 los/ kios (74 %) berlokasi di lantai atas bangunan pasar, 12 los/ kios (21 %) berlokasi di lantai bawah bangunan pasar dan 3 los/kios (5%) berada di halaman pasar atau diluar bangunan pasar



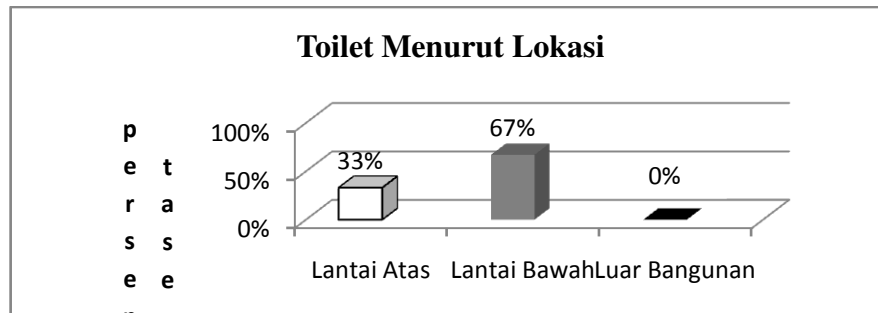
Grafik 4.3

Disrtibusi Los/ Kios Makanan Siap Saji Menurut Lokasi di Pasar Shopping Centre Kelurahan Kayubulan Kecamatan

Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012

(Sumber : Data primer)

Pada grafik 4.3 menunjukkan bahwa los/kios makanan siap saji di pasar Shopping Centre yang berjumlah 40 los/kios terdapat 20 los/kios (50%) berada di lantai bawah bangunan pasar dan 20 los/kios (50%) berada di luar bangunan atau di halaman pasar, sedangkan di lantai atas tidak terdapat sama sekali (0%) los/kios yang menyediakan makanan siap saji



Grafik 4.4

Distribusi Toilet Menurut Lokasi di Pasar Shopping Centre Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012

(Sumber : Data Primer)

Dapat dilihat dari grafik 4.4 bahwa di pasar Shopping Centre terdapat 6 toilet, masing-masing 2 toilet (33%) berada di lantai atas, dan sebanyak 4 toilet (67 %) berada di lantai bawah

Menurut Jenis Bangunan

Tabel 4.2

Distribusi Los/ Kios Bahan Pangan Basah Menurut Jenis Bangunan di Pasar Shopping Centre Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012

No	Jenis Bangunan	f	%
1	Permanen	4	7
2	Non Permanen	57	93
	Jumlah	61	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa dari 61 los/ kios bahan pangan basah yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 4 los/ kios (7 %) dengan bangunan permanen, sedangkan yang non permanen sebanyak 57 los/ kios (93 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa Los/ kios bahan pangan basah sebagian besar masih non permanen. Hal ini dapat dilihat langsung dari kondisi los/kios bahan pangan basah di pasar Shopping Centre yang masih banyak terdiri dari tenda-tenda atau hanya meja-meja untuk tempat jualan mereka.

Tabel 4.3
Distribusi Los/ Kios Barang Dagangan Kering Menurut Jenis Bangunan di
Pasar Shopping Centre Kelurahan Kayubulan Kecamatan
Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012

No	Jenis Bangunan	f	%
1	Permanen	58	98
2	Non Permanen	1	2
	Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa jenis bangunan dari 59 los/kios barang dagangan kering yang dijadikan sampel, sebagian besar permanen yaitu sebanyak 58 kios (98 %) dibandingkan dengan jenis bangunan non permanen yang hanya terdiri dari 1 los/kios (2 %) saja

Tabel 4.4
Disrtibusi Los/ Kios Makanan Siap Saji Menurut Jenis Bangunan di Pasar
Shopping Centre Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto
Kabupaten Gorontalo Tahun 2012

No	Jenis Bangunan	f	%
1	Permanen	18	45
2	Non Permanen	22	55
	Jumlah	40	100

Sumber : Data primer

Berdasarkan jenis bangunan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 40 los/kios makanan siap saji yang dijadikan sampel terdapat 18 los/ kios (45 %) makanan siap saji termasuk kategori permanen dan 22 los/kios (55 %) termasuk kategori non permanen atau masih dalam bentuk tenda-tenda dan gerobak makanan.

a. Toilet Menurut Jenis Bangunan

Tabel 4.5
Distribusi Toliet Menurut Jenis Bangunan di Pasar Shopping Centre Kelurahan
Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012

No	Jenis Bangunan	f	%
1	Permanen	6	100
2	Non Permanen	0	0
	Jumlah	6	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 6 toilet pasar yang dijadikan sampel itu seluruhnya permanen, dan tidak terdapat sama sekali toilet yang bangunannya non permanen.

Kondisi Sarana dan Prasarana di Los/ Kios Bahan Pangan Basah

Tabel 4.6
Kondisi Meja di Los/ kios Bahan Pangan Basah

Meja tempat penjualan	Ya	Tidak	Jumlah
-----------------------	----	-------	--------

	f	%	f	%	f	%
a. Tahan Karat	61	100	0	0	61	100
b. Permukaan Rata	61	100	0	0	61	100
c. Tinggi Meja \geq 60 cm	58	95	3	5	61	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 61 los/ kios bahan pangan basah yang dijadikan sampel, 100% los/ kios memiliki meja tempat jualan yang terbuat dari bahan tahan karat atau berbahan kayu dengan permukaan rata. Sedangkan untuk ukuran tinggi meja terdapat 5% los/ kios mempunyai ukuran dibawah 60 cm.

Tabel 4.7

Tempat Pencucian Bahan Pangan dan Peralatan
di Los/ Kios Bahan Pangan Basah

Tempat Pencucian Bahan Pangan dan Peralatan	f	%
Tersedia	13	21
Tidak tersedia	48	79
Jumlah	61	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa dari 61 los/ kios bahan pangan basah yang dijadikan sampel, sebagian besar atau 79% los/kios bahan pangan basah tidak menyediakan tempat pencucian bahan pangan dan peralatan.

Tabel 4.8

Tempat Cuci Tangan di Los/ Kios Bahan Pangan Basah

Tempat Cuci Tangan di Lengkapi	Ada		Tidak ada		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Sabun	0	0	61	100	61	100
Air Mengalir	0	0	61	100	61	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 61 los/ kios bahan pangan basah yang dijadikan sampel tidak satupun memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir.

Tabel 4.9

SPAL di Los/ Kios Bahan Pangan Basah

SPAL	Ada		Tidak ada		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Mengalir Lancar	61	100	0	0	61	100
Kedap Air	61	100	0	0	61	100
Tertutup	5	8	56	92	61	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 61 los/ kios bahan pangan basah yang dijadikan sampel 100% memiliki SPAL yang mengalir dengan lancar serta kedap air, dan hampir seluruhnya dalam kondisi terbuka atau tidak tertutup oleh kisi-kisi

Tabel 4.10
Tempat Sampah di Los/ Kios Bahan Pangan Basah

Tempat Sampah	Ada		Tidak ada		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Terpisah	0	0	61	100	61	100
Kedap Air	24	40	37	60	61	100
Tertutup	0	0	61	100	61	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 61 los/ kios bahan pangan basah yang dijadikan sampel terdapat 40% los/ kios yang menyediakan tempat sampah dengan kondisi kedap air. Sedangkan untuk tempat sampah yang memiliki penutup dan terpisah (sampah basah dan kering) tidak ditemukan di los/kios bahan pangan basah

Tabel 4.11
Kondisi Los/ Kios Bahan Pangan Basah

Kondisi Los / kios	f	%
Bebas Vektor	40	66
Tidak Bebas Vektor	21	34
Jumlah	61	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 61 los/ kios bahan pangan basah yang dijadikan sampel ternyata 40 (66%) los/kios bahan pangan basah bebas binatang penular penyakit dan 21 (34%) los/kios masih terdapat vektor penyakit berupa lalat.

Kondisi Sarana dan Prasarana di Los/ Kios Barang Dagangan Kering

Tabel 4.12

Meja tempat Penjualan di Los/ Kios Barang Dagangan Kering

Meja tempat penjualan	Ada		Tidak Ada		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Permukaan rata	59	100	0	0	59	100
Mudah dibersihkan	59	100	0	0	59	100
Tinggi meja \geq 60 cm	59	100	0	0	59	100
Meja terbuat dari bahan tahan	59	100	0	0	59	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 59 los/ kios barang dagangan kering yang dijadikan sampel, 100% memiliki meja tempat penjualan yang sesuai kriteria persyaratan kesehatan lingkungan pasar.

Tabel 4.13
Tempat sampah di Los/ Kios Barang Dagangan Kering

Tempat Sampah	Ada		Tidak ada		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Terpisah (sampah basah dan kering)	0	0	59	100	59	100
Kedap Air	50	85	9	15	59	100
Tertutup	28	48	31	52	59	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 59 los/ kios barang dagangan kering yang dijadikan sampel, 50 (85%) los/ kios barang dagangan kering memiliki tempat sampah yang kedap air dan 48% memiliki tempat sampah tertutup serta tidak ditemukan los/kios yang menyediakan tempat sampah terpisah

Tabel 4.14
Tempat Cuci Tangan di Los/ Kios Barang Dagangan Kering

Tempat Cuci Tangan dilengkapi	Ada		Tidak ada		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Sabun	0	0	59	100	59	100
Air Mengalir	0	0	59	100	59	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 59 los/ kios barang dagangan kering yang dijadikan sampel, tidak satupun memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir.

Tabel 4.15
Kondisi Los/ Kios Barang Dagangan Kering

Kondisi Los/ Kios	f	(%)
Bebas Vektor Penyakit	55	93
Terdapat Vektor Penyakit	4	7
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 59 los/ kios barang dagangan kering yang dijadikan sampel terdapat 55 (93%) los/ kios barang dagangan kering bebas vektor penyakit dan 4 (7%) los/ kios terdapat vektor penyakit.

Kondisi Sarana dan Prasarana di Los/ Kios Makanan Siap Saji

Tabel 4.16
Meja Tempat Penyajian Makanan di Los/ Kios Makanan Siap Saji

Meja tempat penjualan	Ya		Tidak		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Permukaan rata	40	100	0	0	40	100
Mudah dibersihkan	40	100	0	0	40	100
Tinggi meja \geq 60 cm	40	100	0	0	40	100
Meja terbuat dari bahan tahan	40	100	0	0	40	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 40 los/ kios makanan siap saji yang dijadikan sampel, 100% memiliki meja tempat penyajian makanan yang telah sesuai syarat kesehatan lingkungan pasar

Tabel 4.17

Tempat cuci Tangan di Los/ Kios Makanan Siap Saji

Tempat Cuci Tangan dilengkapi	Ada		Tidak ada		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Sabun	4	10	36	90	40	100
Air Mengalir	4	10	36	90	40	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 40 los/ kios makanan siap saji yang dijadikan sampel terdapat 36 (90%) los/ kios makanan siap saji belum memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun dan air mengalir dan 4 (10%) los/ kios sudah memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun dan air mengalir .

Tabel 4.18

Tempat Cuci Peralatan di Los/ Kios Makanan Siap Saji

Tempat cuci peralatan	Ada		Tidak ada		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Kuat	39	97	1	3	40	100
Aman	39	97	1	3	40	100
Tidak berkarat	39	97	1	3	40	100
Mudah dibersihkan	39	97	1	3	40	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 40 los/ kios makanan siap saji yang dijadikan sampel, sebagian besar 39 (97%) los/kios makanan siap saji memiliki tempat cuci peralatan yang telah sesuai syarat kesehatan lingkungan pasar.

Tabel 4.19

Pisau Yang Digunakan Untuk Memotong Bahan Mentah dan Matang di Los/ Kios Makanan Siap Saji

Pisau yang digunakan untuk memotong bahan mentah dan bahan matang berbeda dan tidak berkarat	f	%
Ya	29	73
Tidak	11	27
Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 40 los/ kios makanan siap saji yang dijadikan sampel terdapat 29 (73%) los/ kios makanan siap saji menggunakan pisau berbeda dan tidak berkarat untuk memotong bahan mentah dan bahan matang.

Tabel 4.20
SPAL di Los/ Kios Makanan Siap Saji

SPAL	Ada		Tidak ada		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Mengalir Lancar	38	95	2	5	40	100
Kedap Air	40	100	0	0	40	100
Tertutup	32	80	8	20	40	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 40 los/ kios makanan siap saji yang dijadikan sampel, terdapat 38 (95%) los/ kios makanan siap saji memiliki SPAL mengalir lancar, 40 (100%) los/ kios memiliki SPAL kedap air, dan 32 (80%) los/ kios memiliki SPAL tertutup.

Tabel 4.21
Tempat Sampah di Los/ Kios Makanan Siap Saji

Tempat Sampah	Ada		Tidak ada		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Terpisah (sampah basah dan kering)	0	0	40	100	40	100
Kedap Air	16	40	24	60	40	100
Tertutup	0	0	40	100	40	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 40 los/ kios makanan siap saji yang dijadikan sampel, 100% los/kios makanan siap saji tersebut tidak memiliki tempat sampah terpisah dan memiliki penutup dan terdapat 16 (40%) los/ kios makanan siap saji memiliki tempat sampah kedap air.

Tabel 4.22
Kondisi Los/ Kios Makanan Siap Saji

Kondisi Los/ Kios Makanan Siap Saji	f	%
Bebas Vektor	27	68
Tidak Bebas Vektor	13	32
Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 40 los/ kios makanan siap saji yang dijadikan sampel terdapat 27 los/kios makanan siap saji (68%) bebas binatang penular penyakit/vektor penyakit.

Kondisi Sarana dan Prasarana Toilet Pasar

Tabel 4.23
Distribusi Toilet Terpisah Laki-laki dan Perempuan di Pasar Shopping Centre

Toilet Terpisah Laki-laki dan Perempuan	f	%
Ada	0	0
Tidak Ada	6	100
Jumlah	6	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 6 Toilet yang dijadikan sampel semuanya tidak terpisah antara laki-laki dan Perempuan.

Tabel 4.24

Distribusi Ketersediaan Air Bersih dengan Jumlah Cukup dan Bebas Jentik Pada Toilet Pasar Shopping Centre

Tersedia air bersih dengan jumlah cukup dan bebas jentik	f	%
Ada	0	0
Tidak Ada	6	100
Jumlah	6	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 6 Toilet yang dijadikan sampel semuanya tidak tersedia air bersih dengan jumlah cukup dan bebas jentik .

Tabel 4.25

Distribusi Toilet Pasar dengan Jamban Leher Angsa

Toilet dengan Jamban leher angsa	f	%
Ada	6	100
Tidak Ada	0	0
Jumlah	6	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 6 Toilet yang dijadikan sampel semuanya terdapat jamban dengan leher angsa

Tabel 4.26

Distribusi Ketersediaan Tempat Cuci Tangan dan Sabun di Toilet Pasar Shopping Centre

Tersedia tempat cuci tangan dan sabun	f	%
Ada	0	0
Tidak Ada	6	100
Jumlah	6	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 6 Toilet yang dijadikan sampel semuanya tidak tersedia tempat cuci tangan dan sabun

Tabel 4.27

Distribusi Ketersediaan Tempat Sampah di Toilet Pasar Shopping Centre

Tersedia tempat sampah	f	%
Ada	0	0
Tidak Ada	6	100
Jumlah	6	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 6 Toilet yang dijadikan sampel semuanya tidak terdapat tempat sampah

Tabel 4.28

Distribusi Ketersediaan Septik Tank dengan Lubang yang Memenuhi Syarat Kesehatan pada Toilet Pasar Shopping Centre

Tersedia septik tank dengan lubang yang memenuhi syarat kesehatan	f	%
Ada	0	0
Tidak Ada	6	100
Jumlah	6	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 6 Toilet yang dijadikan sampel semuanya tidak tersedia septik tank dengan lubang yang memenuhi syarat kesehatan

Tabel 4.29

Letak Toilet Minimal 10 Meter dari Tempat Jualan Bahan Pangan dan Makanan

Letak toilet minimal 10 meter dari tempat jualan bahan pangan dan makanan	f	%
Ada	6	100
Tidak Ada	0	0
Jumlah	6	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 6 Toilet yang dijadikan sampel semuanya terletak minimal 10 meter dari tempat jualan bahan pangan dan makanan

Tabel 4.30

Distribusi Ventilasi yang Memenuhi Syarat pada Toilet Pasar Shopping Centre

Ventilasi minimal 20% dari luas lantai	f	%
Ada	0	0
Tidak Ada	6	100
Jumlah	6	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 6 Toilet yang dijadikan sampel semuanya tidak memiliki ventilasi yang memenuhi syarat.

Tabel 4.31

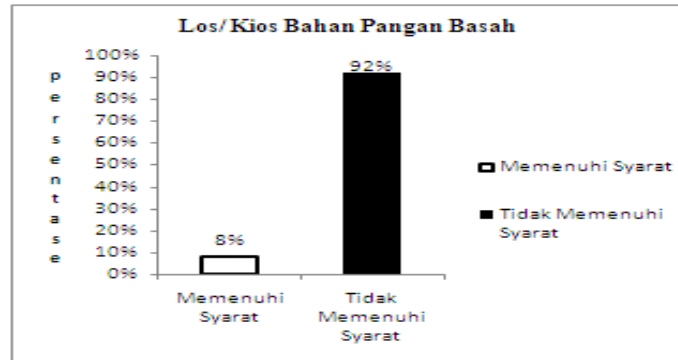
Distribusi Lantai yang Memenuhi Syarat pada Toilet Pasar Shopping Centre

Lantai kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan, dengan kemiringan cukup	f	%
Ada	6	100
Tidak Ada	0	0
Jumlah	6	100

Sumber : Data Primer

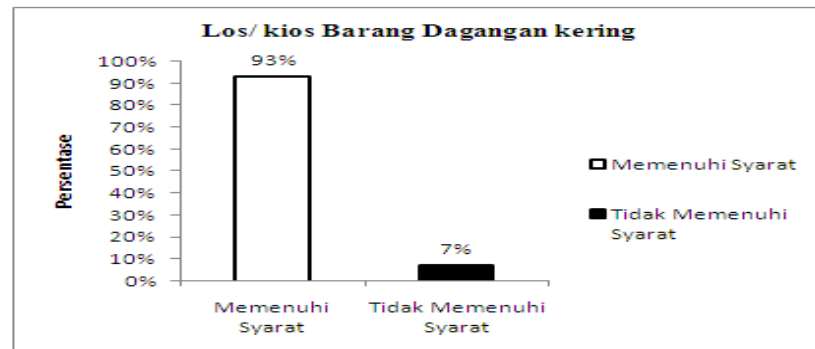
Tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 6 Toilet yang dijadikan sampel semuanya memiliki lantai kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan, dengan kemiringan cukup.

1. Los/Kios Bahan Pangan Basah



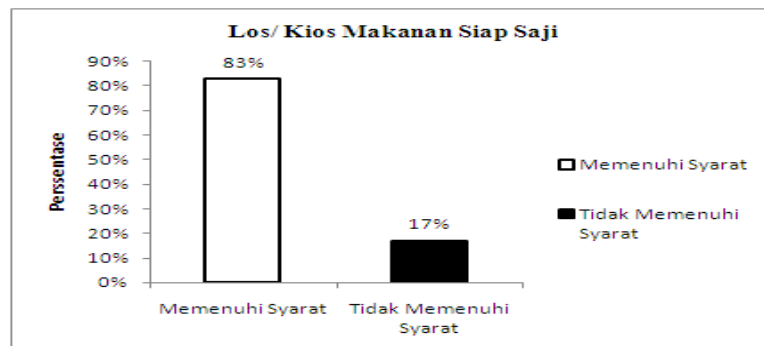
Grafik 4.5
Distribusi Kondisi Sarana dan Prasarana Sanitasi Pasar Shopping Centre ditinjau dari Persyaratan Los/ Kios Bahan Pangan Basah
(Sumber: Data Primer)

2. Los/ Kios Barang Dagangan Kering



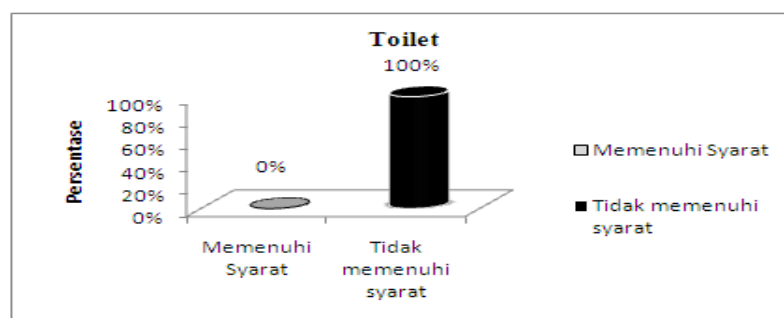
Grafik 4.6
Distribusi Kondisi Sarana dan Prasarana Sanitasi Pasar Shopping Centre ditinjau dari Persyaratan Los/ Kios Barang Dagangan Kering
(Sumber: Data Primer)

3. Los/ Kios Makanan Siap Saji



Grafik 4.7
Distribusi Kondisi Sarana dan Prasarana Sanitasi Pasar Shopping Centre ditinjau dari Persyaratan Los/ Kios Makanan Siap Saji
(Sumber: Data Primer)

4. Toilet Pasar



Grafik 4.13

Distribusi Kondisi Sarana dan Prasarana Sanitasi Pasar Shopping Centre ditinjau dari Persyaratan Toilet
(Sumber: Data Primer)

Pembahasan

Los/ Kios Bahan Pangan Basah

Pada grafik 4.5 dapat diketahui bahwa los/ kios bahan pangan basah di pasar Shopping Centre yang keseluruhannya berjumlah 61 los/ kios sebagian besar belum memenuhi syarat dengan persentase 92% atau sebanyak 56 los/ kios. Sedangkan yang termasuk kategori memenuhi syarat yakni hanya 5 los/kios (8%) saja. Pengamatan di lapangan ditemukan bahwa di los/ kios bahan pangan basah yang ada di pasar Shopping Centre sebagian besar belum memiliki tempat sampah. Hal ini menyebabkan keadaan Los/kios bahan pangan basah ini terlihat sangat kotor akibat sampah-sampah yang berserakan di jalan dan lorong-lorong pasar. Pengelola pasar mengakui pernah menghimbau kepada pedagang-pedagang untuk menyediakan tempat sampah di los/ kios mereka akan tetapi pedagang sepertinya belum memiliki kesadaran masing-masing untuk menjaga kebersihan tempat jualan mereka.

Los / kios bahan pangan basah di pasar Shopping Centre juga tidak satupun memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir. Terlebih pada los/ kios daging/ ikan mentah yg hanya memiliki 1 ember besar berisi air sebagai tempat mencuci tangan, bahan pangan dan peralatan pedagang sekaligus. SPAL yang tidak tertutup juga makin menambah kotor lantai pasar disebabkan sering terkena percikan-percikan air sisa mencuci daging/ikan.

Los / Kios Barang Dagangan Kering

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana sanitasi pasar Shopping Centre ditinjau dari persyaratan los/ kios barang dagangan kering dari 59 los/ kios yang dijadikan sampel, terdapat 55 (93%) los/ kios termasuk dalam kategori memenuhi syarat, sedangkan sisanya lagi 4 los/ kios (7 %) termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat. Itu berarti los/ kios barang dagangan kering di pasar Shopping Centre sebagian besar telah memenuhi syarat kesehatan lingkungan.

Hanya saja masih ada sekita 3 atau 4 los/ kios yang menjadi sarang vektor penyakit seperti lalat dan kecoa. Hal ini disebabkan oleh letak los / kios yang berdekatan dengan toilet umum yang rusak. Akibatnya sering dijumpai pengunjung dan pedagang yang buang air kecil di balik tembok-tembok los/ kios

yang bersebelahan dengan toilet. Los/ kios ini antara lain adalah tempat kursus menjahit dan tailor - tailor yang berlokasi di lantai atas bangunan pasar.

Los / Kios Makanan Siap Saji

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa kondisi los/ kios makanan siap saji yang ada di pasar Shopping Centre pada umumnya sudah memenuhi syarat. Hal ini diperkuat dengan perolehan persentase kategori memenuhi syarat yang lebih besar 83% jumlahnya dibandingkan dengan jumlah persentase kategori tidak memenuhi syarat yang hanya 17%.

Rata – rata los / kios makanan siap saji di pasar Shopping Centre telah menyediakan tempat cuci peralatan yang memadai serta fasilitas air bersih dari PDAM. Kondisi SPAL di los / kios makanan siap saji juga hampir seluruhnya sudah sesuai syarat kesehatan lingkungan yaitu kedap air, tertutup serta mengalir dengan lancar. Meskipun demikian masih ada beberapa los/ kios ditemukan belum menyediakan tempat sampah dan tempat cuci tangan.

Toilet

Sesuai hasil penelitian pada 6 toilet umum yang ada di pasar Shopping Centre diperoleh 100 % toilet termasuk kriteria tidak memenuhi syarat kesehatan lingkungan. Toilet di pasar ini tidak terpisah antara pria dan wanita, ventilasi toilet ditutup dengan kaca dan tripleks kayu sehingga tidak ada lagi tempat pertukaran udara serta pipa saluran dari jamban menuju septic tank tersumbat dan rusak karena sering dimasuki benda asing. Toilet ini juga tidak tersedia air bersih dikarenakan pipa air PDAM yang tersambung dengan toilet dalam kondisi rusak. Beberapa faktor tersebut tidak di perbaiki karena alasan belum ada dana konstruksi.

IV SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Dari 61 los/ kios bahan pangan basah di pasar Shopping Centre Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012 terdapat 56 atau 92 % kondisi los / kios belum memenuhi syarat kesehatan lingkungan pasar
- Dari 59 Los kios kios barang dagangan kering di Pasar Shopping Centre ternyata 55 los/ kios atau 93 % umumnya telah memenuhi syarat kesehatan lingkungan pasar
- Sama halnya dengan 40 Los/kios barang dagangan kering, los/ kios makanan siap saji yang ada dipasar Shopping Centre juga terdapat 33 los/ kios 83 % atau sebagian besar sudah memenuhi syarat kesehatan lingkungan pasar.
- Jumlah Toilet di Pasar Shopping Centre Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012 sudah sesuai kapasitas yang seharusnya yakni 6 toilet, akan tetapi 6 (100%) toilet tersebut belum memenuhi syarat

Saran

- Disediakkannya tempat sampah di tiap-tiap los/ kios yang ada di pasar, tempat sampah sebaiknya memiliki penutup dan dipisahkan antara tempat sampah basah dan tempat sampah kering.

- SPAL terutama di kawasan los/ kios bahan pangan basah sebaiknya di tutup dengan kisi - kisi.
- Disediakkannya tempat cuci tangan dan peralatan terutama pada los/ kios bahan pangan basah dan makanan siap saji.
- Toilet hendaknya segera diperbaiki terutama pada bagian saluran *septic tank* dan pipa air PDAM.
- Pengelola hendaknya memberikan sangsi pada pedagang yang belum mematuhi peraturan mengenai kebersihan los/ kios mereka masing-masing

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Yuyun. 2009. *Antisipasi Krisis Global Bisnis Fast Food Ala Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arifin, Munif. 2009. Standar Sanitasi Pasar
<http://helpingpeopleideas.com/publichealth/index.php/2009/02/inspeksi-sanitasi-pasar-2/> di akses 20 Februari 2012
- Arsyad, Zidni. 2010. *Analisis Permintaan Pelayanan Pada Puskesmas PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar) di Puskesmas Suwawa Bone Bolango*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Gorontalo
- Chandra, Budiman. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : EGC
- Deliarnov. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Daud, Anwar. 2010. *Analisis Kualitas Lingkungan*. Yogyakarta: Ombak
- Fajri, Em Zul dan Ratu Aprilia Senja. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Semarang : Aneka Ilmu
- Ilyas, Yuyun. 2006. Analisis Kesehatan Lingkungan Pasar Tradisional Pancur Batu Kabupaten Deli. *Jurnal ilmu kesehatan*. (online)
<http://www.marketsanitation-kabupatendeli.pdf> diakses 9 Juli 2012
- Jayanti, Siswi. 2005. Lingkungan Kerja Pedagang Ayam Potong Terhadap Kesehatan Organ Pernafasan Di Pasar Kejomulyo Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Kesehatan (Online)*<http://www.rejomulyosemarang.com/kesehatan-masyarakat.pendahuluan.pdf> , diakses 14 Februari 2012
- Kepmenkes 2008. *Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008*. Jakarta: Direktorat Penyehatan Lingkungan Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia

- Machfoedz, MS. 2004, *Statistik Deskriptif Dengan Contoh-Contoh Kesehatan Masyarakat*. Fitramaya.
- Malano, Herman. 2011, *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta : Gramedia
- Marthen. 2000. Evaluasi dan Penyusunan Strategi Peningkatan Sistem Sanitasi Pasar Pinasungkulan Kota Manado. Jurnal ilmu kesehatan. (online) <http://evaluation.and.composing.of.sanitation.system.improvement.strategy.of.pinasungkulan.manado.pdf> diakses 9 Juli 2012
- Maryanti, Kris. 2007. Studi Deskriptif Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan Pasar Banjaran di Kabupaten Tegal. Jurnal ilmu kesehatan. (online) <http://www.marketsanitation.pdf> diakses 14 Februari 2012
- Mukono, H.J, 2006. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Plongo, Iyunk, 2011. Lindungi Pangan Masyarakat dengan Pasar Sehat <http://www.mojokertoan.com/kesehatan/lindungi-pangan-masyarakat-dengan-pasar-sehat/> diakses 12 Februari 2012
- Razak, Amin. 2000. Makanan Siap Saji yang Higienis. <http://www.Sanitarian.blog/makanan/Indonesia/> diakses 27 Juni 2012
- Riduwan dan Akdon, 2006. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sabri dan Hastono. 2010. *Statistika Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sibagariang, dkk. 2002. *Metode Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Universitas Negeri Gorontalo. 2012. *Panduan Penulisan Proposal/Skripsi*. Gorontalo : Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo
- Widyati dan Yuliarsih. 2002. *Higiene dan Sanitasi Umum dan Perhotelan*. Jakarta: Grasindo
- Zafirah, Tengku Hera. 2011. Pelaksanaan Penyelenggaraan Sanitasi Dasar Di Pasar Tradisional Pringgatan Di Kota Medan Tahun 2011. Jurnal Ilmu Kesehatan (Online), <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30694/7/Cover.pdf> di akses 28 Februari 2012